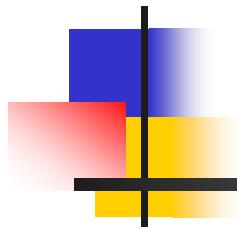
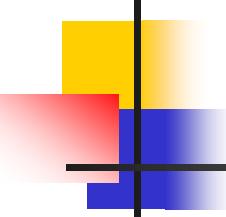


Fungsi

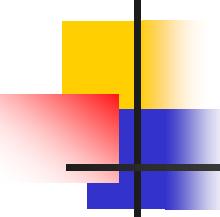


DASAR PEMROGRAMAN



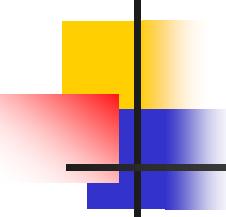
TUJUAN

- Menjelaskan pengertian Fungsi
- Membuat Fungsi
- Memecah program dalam beberapa fungsi.
- Mengerti parameter dalam Fungsi
- Mengerti variabel dalam Fungsi



Fungsi (function)

- Adalah suatu bagian dari program yang dirancang untuk melaksanakan tugas tertentu dan letaknya dipisahkan dari program yang menggunakannya.
- Elemen utama dari program bahasa C berupa fungsi-fungsi dari kumpulan fungsi pustaka (standar) dan fungsi yang dibuat sendiri oleh pemrogram.
- Contoh fungsi standart:
 - printf
 - scanf

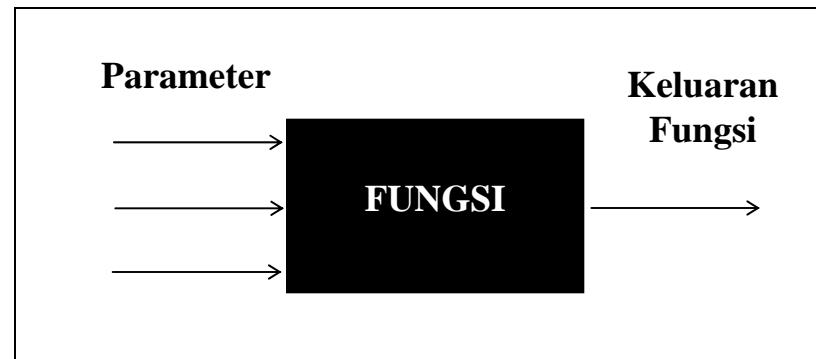


Tujuan pembuatan Fungsi

- Program menjadi terstruktur → sehingga lebih mudah dipahami.
- Mengurangi pengulangan (duplikasi) penulisan kode program :
 - langkah-langkah program yang sama dan dipakai berulang-ulang dapat dituliskan sekali saja sebagai fungsi.

Dasar Fungsi

Fungsi sering digambarkan sebagai "kotak gelap"



Bentuk Umum

```
tipe-keluaran-fungsi nama-fungsi (deklarasi argumen)
{
    tubuh fungsi
}
```

Penulisan Fungsi

- **tipe-keluaran** → dapat berupa salah satu tipe data C, misalnya *char* atau *int*. Kalau tipenya tidak disebut maka dianggap bertipe *int* (secara *default*).
- **tubuh fungsi** berisi deklarasi variabel (kalau ada) dan statemen-statement yang akan melakukan tugas yang akan diberikan kepada fungsi yang bersangkutan.
- **nama_fungsi** digunakan untuk memanggil fungsi.
- **argument** berisi parameter-parameter fungsi.

Definisi Fungsi

```
int inisialisasi()
{
    return(0);
}
inisialisasi()
{
    return(0);
}
```

↓ Nama fungsi
inisialisasi() ← Sepasang tanda kurung, tanpa argumen
{ ← Tak ada tanda titik koma
 return(0) ; ← Awal fungsi
} ← Tubuh fungsi
 Akhir fungsi

Memberikan Nilai Keluaran Fungsi

```
int inisialisasi ();  
main()  
{  
    int x, y;  
  
    x = inisialisasi(); ←  
    printf("x = %d\n", x);  
    y = inisialisasi(); ←  
    printf("y = %d\n", y);  
}
```

```
int inisialisasi()  
{  
    return(0);  
}
```

definisi fungsi
pemanggilan fungsi

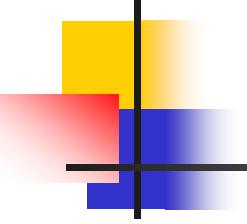
Tipe Fungsi

Fungsi yang tidak mempunyai output (pakai void)

```
void info_program()
{
    printf("Designed Program by \n");
    printf("Lab. Kom. Digital \n");
    printf("PENS ITS \n");
}
```

- Fungsi yang mempunyai output.

```
int kuadrat(int b)
{
    return(b * b);
}
```



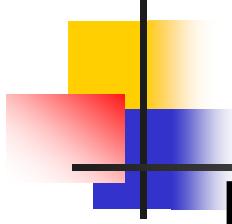
Contoh Fungsi

```
#include<stdio.h>
void info_program(); //Prototype Fungsi
main()
{
    printf("\nInfo Pembuat Program \n");
    info_program();

    info_program();
}
void info_program() //Definisi Fungsi
{
    printf("Designed Program by \n");
    printf("Lab. Kom. Digital \n");
    printf("PENS ITS \n");
}
```

Contoh Fungsi

Prototype Fungsi



Digunakan untuk menjelaskan kepada kompiler mengenai :

- tipe keluaran fungsi
- jumlah parameter
- tipe dari masing-masing parameter.

Penggunaan Prototype Fungsi

Fungsi yang mempunyai output

int kuadrat (int b);

Nama fungsi
Diakhiri dengan titik koma
Tipe parameter
Tipe keluaran fungsi

Fungsi yang tidak mempunyai output

void info_program (void)

menyatakan bahwa
info_program() tidak
memiliki parameter

Parameter Formal dan Parameter Aktual

```
main()
{
    ...
    c = jumlah(a, b);
    ...
}
```

parameter
aktual

```
float jumlah(float x, float y)
{
    return(x + y);
}
```

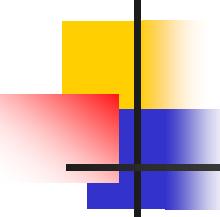
parameter
formal

Parameter aktual tidak selalu berupa variabel.

Contoh :

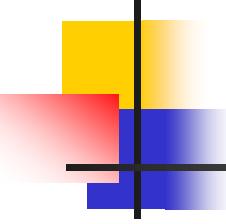
c = jumlah (20.5 , 4);

c = jumlah (2+4 , 4/2);



Melewatkan Parameter

- Ada 2 cara melewatkan parameter dalam fungsi:
 - Pemanggilan dengan nilai (*call by value*)
 - Pemanggilan dengan referensi (*call by reference*)

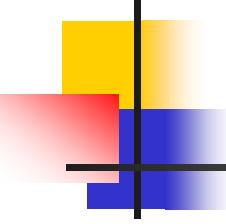


Call by Value

- Melewatkan nilai ke fungsi *by Value*.
- Seluruh fungsi yang telah dibuat didepan adalah Call by Value (Pemanggilan dengan Nilai).

Contoh Fungsi by value

```
#include <stdio.h>
void fungsi_nilai (int );
main()
{
    int a;
    a = 10;
    printf("nilai a sebelum fungsi = %d\n", a);
    fungsi_nilai (a);
    printf("nilai a setelah fungsi = %d\n", a);
}
void fungsi_nilai (int b)
{
    b = b + 5;
    printf ("nilai a di fungsi = %d\n",b);
}
```



Call by Reference

- Melewatkan nilai ke fungsi *by Reference*

Contoh Fungsi by referensi

```
#include <stdio.h>
void fungsi_nilai (int *b );
main()
{
    int a;
    a = 10;
    printf("nilai a sebelum fungsi = %d\n", a);
    fungsi_nilai (&a);
    printf("nilai a setelah fungsi = %d\n", a);
}
void fungsi_nilai (int *b)
{
    *b = *b + 5;
    printf ("nilai a di fungsi = %d\n",*b);
}
```